

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MATEMATIKA
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CARD SORT BERVARIASI PADA SISWA KELAS IV
SDN KAYEN 03 TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

NUR FITRI

NIM. A54E090012

**PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, M.Pd.

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Nur Fitri

NIM : A54E090012

Jurusan : S – 1 PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MATEMATIKA
MELALUI PENERAPAN STRATEGI CARD SORT BERVARIASI
PADA SISWA KELAS IV SDN KAYEN 03 TAHUN PELAJARAN
2012 / 2013

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Maret 2013

Dosen Pembimbing

Drs. Suwarno, M.Pd.

NIK.195

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN STRATEGI CARD SORT BERVARIASI PADA SISWA KELAS IV SDN KAYEN 03 TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

NUR FITRI

NIM. A54E090012

FKIP UMS

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung matematika melalui penerapan strategi pembelajaran card sort bervariasi. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV dan guru SDN Kayen 03 pada tanggal 27 Januari 2013. Tahapan penelitian terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan sedangkan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dan guru SDN Kayen 03 yang berjumlah 30 siswa. Obyek penelitian adalah kemampuan berhitung dan strategi card sort bervariasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan ajar. Indikator kemampuan berhitung matematika adalah sebagai berikut: (1) menyajikan pernyataan matematika secara lisan dan tertulis; (2) menjelaskan langkah atau memberi alasan terhadap penyelesaian soal; (3) menerapkan operasi penyelesaian untuk memperoleh penyelesaian soal; (4) mengenal prosedur pemecahan yang benar dan tidak benar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas IV SDN Kayen 03 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi card sort bervariasi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui kemampuan berhitung siswa rendah dengan presentase 35%. Pada siklus I terdapat kemampuan berhitung siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase kemampuan berhitung 50% dan pada siklus II kemampuan berhitung siswa sangat baik dengan presentase 80%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan kemampuan berhitung bagi siswa dengan penerapan strategi card sort bervariasi.

Kata Kunci: *peningkatan, kemampuan berhitung matematika, card sort bervariasi*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Bagi seorang guru istilah kesulitan belajar berhitung tampaknya lebih tepat digunakan karena banyak faktor yang menjadi penyebab siswa memperoleh hasil belajar berhitung yang rendah. Ada siswa yang tidak memahami konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian atau pembagian tetapi mencoba menghafal penyelesaian soal-soal yang berkenaan dengan berbagai konsep tertentu. Siswa semacam itu akan melakukan banyak kekeliruan jika lupa dengan yang dihafalkannya.

Menurut Aisyah, dkk (2007:5-6) “Kemampuan menghitung merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan bahwa dalam semua aktifitas kehidupan manusia memerlukan kemampuan ini”.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama menjadi Peneliti di SDN Sumbersari 01, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran IPA. Terutama kurangnya kreativitas belajar dan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), disamping itu Peneliti masih menggunakan strategi ceramah dan tugas sehingga kreativitas dan kreativitas anak menjadi terbelenggu. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPA kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya luas. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 18 siswa hanya 22% (4 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 78% (14 siswa), belum memenuhi KKM.

Dari masalah tersebut, peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses perbaikan pada siswa kelas IV SDN Sumbersari 01. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat berkreasi selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran yang lebih mendorong kreativitas, kemandirian dan tanggungjawab dalam diri siswa adalah strategi pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan).

Dari masalah tersebut solusi alternatifnya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dengan menerapkan strategi *Card Sort* Bervariasi, karena strategi *Card Sort* Bervariasi lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat. Sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan munculnya motivasi intrinsik siswa merasa bangga menumbuhkan percaya diri karena

dapat pekerjaannya dengan baik, siswa akan lebih senang dan akan dorongan untuk selalu mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan.

Strategi Card Sort ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau membosankan (Hisyam Zaini, dkk. 2008:50).

Menurut Fatah Yasin, (2008:185) Strategi *Card Sort* (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, peneliti simpulkan bahwa card sort bervariasi merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajarannya dengan variasi permainan atau strategi lain. Karena strategi *Card Sort* Bervariasi lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat. Sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

2. Rumusan Masalah

“Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan) dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Summersari 01 tahun pelajaran 2012/ 2013?”

3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Khusus

“Untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan) pada siswa kelas IV semester genap SDN Summersari 01 Tahun pelajaran 2012/ 2013”.

b. Tujuan Umum

- a) Peningkatan kreativitas belajar siswa.
- b) Peningkatan wawasan Peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran strategi aktif dan inovatif.
- c) Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar melalui strategi aktif.

4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Manfaat bagi Siswa

Sebagai wahana baru dalam proses meningkatkan kemampuan berhitung dan prestasi dalam pembelajaran Matematika.

b. Manfaat bagi Guru

- 1) Dapat memberikan tambahan referensi pengetahuan dan pengalaman bagi para guru utamanya dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran.
- 2) Dapat dijadikan dasar atau rujukan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang lebih lanjut sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran.

c. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Dapat memberikan sumbangsih bagi sekolah dalam rangka peningkatan prestasi dan mutu lulusan.
- 2) Dapat memotivasi pimpinan sekolah untuk memfasilitasi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas bagi para guru sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran. Ini berarti bahwa sekolah yang gurunya mengadakan PTK akan berkembang menjadi sekolah yang berkualitas.

5. Pembahasan

Berhitung adalah salah satu cabang matematika, ilmu hitung adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara berbagai proyek, kejadian dan waktu (Munawir Yusuf, 2003:127). Kemampuan menghitung dalam penelitian ini mengenai kemampuan numerik siswa, karena numerik adalah kemampuan hitung menghitung dengan angka-angka. Kemampuan ini dapat menunjang cara berfikir yang cepat, tepat dan cermat yang sangat mendukung keterampilan siswa dalam memahami simbol-simbol dalam matematika. Menurut Slameto dalam Sulis, (2007:14) kemampuan numerik mencakup kemampuan standar tentang bilangan, kemampuan berhitung yang mengandung penalaran dan keterampilan aljabar. Kemampuan mengopreasikan bilangan meliputi operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Sesuai dengan isi standar kompetensi mata pelajaran Matematika Kelas IV sekolah dasar, maka yang dimaksud dengan keterampilan berhitung mencakup kemampuan penalaran, komunikasi, pemecahan masalah, keterkaitan pengetahuan dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika. Sedangkan indikator dari keterampilan berhitung Matematika untuk Kelas IV adalah sebagai berikut :

- a) Menyajikan pernyataan Matematika secara lisan, tertulis.

- b) Menjelaskan langkah atau memberi alasan terhadap penyelesaian soal.
- c) Menggunakan cara induktif dalam mengenal dan memprediksi suatu pola soal.
- d) Menyatakan soal cerita dengan menggunakan bahasa sendiri atau menerjemahkannya.
- e) Menerapkan operasi penyelesaian untuk memperoleh penyelesaian soal.
- f) Mengenal prosedur pemecahan yang benar dan tidak benar.

(Sumber: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika, Depdiknas, 2003:20)

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar dewasa ini telah berkembang sangat pesat, baik materi maupun kegunaannya. Dengan kurikulum matematika sekolah perlu mempertimbangkan perkembangan-perkembangan tersebut, pengalaman masa lalu serta kemungkinan masa depan.

Pembelajaran Matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari (Satori Djaman, 2007:46)

Salah satu komponen yang menentukan ketercapaian kompetensi adalah penggunaan strategi matematika, yang sesuai dengan (1) topik yang sedang dibicarakan, (2) tingkat perkembangan intelektual siswa, (3) prinsip dan teori belajar, (4) keterlibatan siswa secara aktif, (5) keterkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari, (6) pengembangan dan pemahaman penalaran matematis (Muhsetyo, 2007:18).

Untuk mendukung usaha pembelajaran yang mampu menumbuhkan kekuatan matematika diperlukan guru yang profesional dan kompeten, yaitu guru yang menguasai pembelajaran matematika, memahami karakteristik belajar siswa dan dapat membuat keputusan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Standar kompetensi dan Kompetensi dasar yang dimaksud yang akan diajarkan pada penelitian ini adalah :

Tabel 2.1 Rencana Pembelajaran

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat	Menjumlahkan bilangan bulat

Sumber: (KTSP Silabus Kelas IV, 2008: 27)

SK dan KD tersebut, akan menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Strategi Card Sort ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau membosankan (Hisyam Zaini, dkk. 2008:50).

Langkah-langkah dalam penerapan Strategi *Card Sort* ini menurut Hisyam Zaini, dkk (2008:50) adalah sebagai berikut :

- a. Setiap siswa diberi potongan kertas kategori soal.
- b. Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori soal yang sama.
- c. Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- d. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.

Catatan untuk guru :

1. Minta setiap kelompok untuk melakukan menjelaskan tentang kategori soal yang mereka selesaikan.
2. Pada awal kegiatan bentuklah beberapa tim. Beri tiap tim satu set kartu yang sudah acak sehingga kategori yang mereka sortir tidak nampak. Mintalah setiap tim untuk mensortir kartu-kartu tersebut kedalam kategori-kategori tertentu. Setiap tim memperoleh nilai untuk setiap kartu yang disortir dengan benar.

Sedangkan langkah-langkah aplikasi strategi *Card Short* menurut Yasin Fatah (2008:185) yaitu:

1. Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak.
2. Tempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas.
3. Mintalah siswa untuk mencari temannya yang memiliki kertas/kartu yang berisi yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
4. Mintalah mereka untuk mempresentasikannya.

Dari kedua pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Card Sort* ini adalah kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu.

Prosedur penelitian menurut Arikunto (2008:16) model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti, yaitu:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif.

2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif (Supardi, 2008:131).

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perilaku guru dalam pembelajaran tindakan, yang penilaiannya dilakukan oleh kolaborator dan siswa.
- 2) Perilaku siswa dalam pembelajaran, yang penilaiannya dilakukan oleh guru dan kolaborator
- 3) Situasi kelas saat pembelajaran tindakan, yang penilaiannya dilakukan oleh guru dan kolaborator
- 4) Hasil belajar siswa sebagai dampak pembelajaran tindakan selama mengerjakan soal-soal tes awal dan tes akhir.

Instrumen Penelitian

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen karena peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitiannya (Lexy J.Moleong 2007:168)

b. Lembar Pengamatan/ Observasi

Dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan strategi pembelajaran *Card Sort* Bervariasi dan lembar observasi kemampuan berhitung siswa. Lembar observasi pelaksanaan strategi pembelajaran *Card Sort* Bervariasi digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan observasi pelaksanaan Strategi *Card Sort* Bervariasi. Sedangkan lembar observasi kemampuan berhitung siswa digunakan pada setiap pembelajaran sehingga kegiatan observasi tidak terlepas dari konteks permasalahan dan tujuan penelitian.

c. Pedoman wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186). Peneliti harus mencatat teknik yang mana kondisi dan situasi yang mana mendukung penerimaan informasinya yang paling

tepat. Sebaiknya pada waktu uji coba, digunakan *tape recorder* (Arikunto, 2007:228).

Teknik wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain kepala sekolah, pembantu kepala sekolah urusan kurikulum, sarana prasarana, guru, pengurus komite sekolah, dan siswa dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan subjek penelitian yang terkait dengan kemampuan berhitung siswa sekaligus digunakan untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui observasi dan dokumentasi.

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan guru dan siswa mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Card Sort Bervariasi.

- d. Tes
- e. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi.

Hasil Penelitian

Menurut Joko Suwandi (2011: 73) sebagai kriteria keberhasilan atau indikator pencapaian pembelajaran tindakan, peneliti dapat menggunakan beberapa dasar yaitu menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap mata pelajaran yang diterapkan terlebih dahulu oleh guru atau sekolah. KKM Matematika di Kelas IV SD Negeri Kayen 03 Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah 75. Sehingga penelitian tindakan ini dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan kemampuan berhitung sebesar 80 %.

Indikator kemampuan berhitung yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan pertanyaan matematika secara lisan dan tertulis.
2. Menjelaskan langkah atau memberi alasan terhadap soal.
3. Menerapkan operasi penyelesaian untuk memperoleh penyelesaian soal.
4. Mengenal prosedur pemecahan yang benar dan tidak benar.

Kemudian data yang diperoleh dianalisis dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Tahap ini dilakukan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal penting dalam pembelajaran.

2) Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan (Lexy J.Moleong 2007:332)

Triangulasi pada penelitian ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, data hasil wawancara dengan siswa diperkuat dengan data dari jurnal harian, disertai data foto dari kamera.

3) Display Data

Data hasil reduksi data dan triangulasi kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Selanjutnya, hasil analisis disajikan dalam bentuk terstruktur sehingga data mudah dipahami secara keseluruhan atau pada bagian tertentu. Selain itu data ditampilkan pula dalam bentuk foto untuk memahami hal-hal yang bersifat subjektif. Data tes dihitung dengan presentase ketuntasannya dengan:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Presentase siswa yang meningkat hasil belajarnya dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang meningkat dari siklus I ke Siklus II}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes pada kedua siklus}} \times 100\%$$

4) Kesimpulan

Data yang diperoleh setelah analisis kemudian diambil kesimpulannya apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, apabila belum tercapai dilakukan tindakan selanjutnya dan apabila tujuan sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I, pembelajaran yang telah diterapkan sudah mengikuti prosedur strategi pembelajaran *card sort* bervariasi. Selama pembelajaran terdapat hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan yang timbul antara lain:

- 1) Siswa belum mampu menerapkan operasi penyelesaian untuk memperoleh penyelesaian soal.
- 2) Siswa belum mampu mengenal prosedur pemecahan masalah yang benar dan yang salah dalam mengerjakan soal.
- 3) Siswa belum terbiasa dengan penerapan strategi *card sort* bervariasi dalam pembelajaran.
- 4) Keaktifan siswa dalam bertanya jawab dalam diskusi kelompok masih perlu ditingkatkan.
- 5) Keaktifan siswa untuk berani bertanya dengan mengemukakan pendapat yang dialaminya kepada peneliti masih perlu untuk dimotivasi.
- 6) Siswa masih banyak yang belum mampu mengerjakan soal penjumlahan bilangan bulat yang diberikan oleh peneliti.

Dari permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran kemudian guru dan peneliti merencanakan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II, yaitu:

- 1) Peneliti akan memberikan contoh penyelesaian soal dengan kartu dengan kata kunci, kartu kuning (+) dan kartu hijau (-) untuk memudahkan siswa penyelesaian soal.
- 2) Peneliti akan lebih memberikan contoh soal dengan memberikan contoh pengerjaan yang benar dan yang salah.
- 3) Peneliti akan menekankan kembali cara pelaksanaan strategi *card sort* bervariasi.
- 4) Membiasakan kerja kelompok, agar siswa bisa belajar berinteraksi dengan temannya, berani menjawab dengan sendirinya, tidak takut salah lebih bertanggung jawab dan tidak mengandalkan pada siswa yang unggul sehingga presentasi tidak didominasi oleh siswa yang aktif. Serta aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran bermakna.
- 5) Memberikan motivasi dengan bernyanyi bersama dengan siswa agar mereka rileks, santai dan berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas dan bertanya bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal kepada peneliti.
- 6) Membimbing siswa dalam mengerjakan soal penjumlahan bilangan bulat.

Hasil yang dicapai dari perbaikan pada siklus II ini sangat baik hal ini terlihat dari hasil pengamatan kemampuan berhitung siswa yang mengalami peningkatan menjadi 80%. Dan hasil prestasi siswa juga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 8,6 dari 30 jumlah siswa. Yang memenuhi KKM

Daftar Kemampuan Berhitung Sebelum dan Sesudah Tindakan

No.	Daftar Siklus	Deskripsi Hasil
1.	Pra Siklus	Skala penilaian menunjukkan kurangnya kemampuan berhitung siswa dengan presentase dibawah 35%
2.	Siklus I	Skala penilaian menunjukkan sedikit peningkatan kemampuan berhitung siswa dengan presentase sebesar 50%
3.	Siklus II	Skala penilaian menunjukkan peningkatan yang baik kemampuan berhitung siswa dengan presentase dibawah 80%. Sehingga sudah memenuhi indikator pencapaian yaitu 80%.

6. Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Kayen 03 dengan penerapan strategi pembelajaran *card sort* bervariasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis tindakan yang menyatakan “Melalui penerapan strategi pembelajaran *card sort* bervariasi dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN Kayen 03 tahun pelajaran 2012/ 2013” ternyata dalam penelitian ini telah terbukti. Hal ini terbukti dengan kemampuan berhitung siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (35%), siklus I meningkat (50%), dan siklus II meningkat (80%).

7. Daftar Pustaka

Depdiknas. 2007. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas

Erma Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Edisi Revisi). Bandung: JICA UPI

Harun Rasyid dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima

Hisyam Zaini dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pusat Insan Madani.

Hudojo. 1990. *Metode Pengajaran Matematika Untuk SD*. Terjemahan oleh Bambang Sumantri, ed. Jakarta: Erlangga

Kline Marcis. 1981. *Matematika, Ilmu dalam Perspektif*, ed Jujun S, Suriasumantri. Jakarta: Gramedi

Jhonson & Myklebust. 1967. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: PSKGJ-FKIP UMS dengan Qinant.

Lerner. 1988. *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Pustaka Jaya

Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Muhsetyo, dkk. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mohammad Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima
- Munawir Yusuf. 2003. *Pendidikan bagi Anak dengan Problem Belajar*. Solo: Tiga Serangkai
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Richey, Robert W (1974) dalam Satori Djaman, dkk. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Rubino Rubiyanto. 2011. *Strategi Penelitian Pembelajaran*. Surakarta: PSKGJ-UMS dengan Qinnant.
- Satori Djaman, dkk. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Slameto. 1988. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rhineka Cipta.
- Sukidin, dkk. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia
- Suherman. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Supardi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sri Hartini. 2011. *Evaluasi Pembelajaran* Surakarta: PSKGJ-UMS dengan Qinnant.
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

Oemar Hamalik, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika

Sudarwati. 2008. "*Penerapan Strategi Card Sort untuk Meningkatkan Kemampuan Sains IPA Siswa Kelas IV Sifat dan Perubahan Wujud Benda di SDN Kayen 02 Tahun 2008*". Pati: Universitas Terbuka

Aisyah, dkk. 2007 diakses melalui "Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar" (online)(<http://lenterakecil.com/pembelajaran-matematika-di-sekolah-dasar/>, tanggal 18 Maret 2012)

Teteng Heri K. 2009. "*Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Bahasa Inggris Dengan Menerapkan Strategi Card Sort Pada Siswa Kelas IV SDN Durensawit 02 Tahun 2009*". Pati: Universitas Terbuka

BSNP. 2006. Diakses melalui (<http://lenterakecil.com/pembelajaran-matematika-di-sekolah-dasar>)

Faizal. 2011 *Penggunaan Strategi Card Sort untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Materi Perkalian Matematika pada Siswa Kelas X SMA 01 Jepara Tahun Ajaran 2010/ 2011* Tersedia di <http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=showview&id=21011> //

Fatah Yasin. 2008 diakses melalui (<http://zaifbio.wordpress.com/tag/card.sort/>)

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. (Online), (<http://lenterakecil.com/pembelajaran-matematika-di-sekolah-dasar>), diakses pada 2 Mei 2012.

Syariffudin <http://syarifartikel.blogspot.com/.../langkah-langkah-pembelajaran-matematika-11.html> -// diakses Minggu, 11 Januari 2009